

Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Faktor Sociodemografi Dengan Perilaku Mahasiswa Dalam Pengelolaan Limbah Masker Rumah Tangga di Provinsi DKI Jakarta = Knowledge, Attitudes, and Sociodemographic Factors Regarding College Student Behavior in Managing Household Masks Waste in DKI Jakarta Province

Avicenna Inovasanti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920517300&lokasi=lokal>

Abstrak

Pandemi COVID-19 meningkatkan kebutuhan dan produksi masker sehingga mendatangkan masalah timbunan sampah masker dan berakhir di lingkungan tanpa dikelola. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hubungan pengetahuan, sikap, dan faktor sosiodemografi dengan perilaku mahasiswa dalam pengelolaan limbah masker rumah tangga di Provinsi Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta. Penelitian ini menggunakan desain studi cross-sectional dengan populasi mahasiswa aktif di Provinsi DKI Jakarta dan berusia minimal 18 tahun. Sampel penelitian berjumlah 425 responden dengan perhitungan rumus slovin dan menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner online terdiri dari sosiodemografi responden, pengetahuan, sikap, dan perilaku pengelolaan limbah masker di rumah tangga. Mayoritas mahasiswa memiliki pengetahuan tinggi (63.3%), sikap positif (52.5%), dan perilaku baik (50.6%). Secara statistik, terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan (p value=0.022) dan tempat tinggal (p value=0.008) dengan perilaku pengelolaan limbah masker. Akan tetapi, tidak terdapat hubungan antara sikap, usia, jenis kelamin, pendidikan, dan rumpun keilmuan dengan perilaku (p -value>0.05). Analisis multivariat menunjukkan variabel tempat tinggal sebagai faktor dominan terhadap perilaku pengelolaan limbah masker (OR=1.664, 95% CI=1.124-2.464). Pengetahuan yang rendah lebih berisiko untuk memiliki perilaku buruk dalam pengelolaan limbah masker di rumah tangga dibandingkan dengan mereka yang memiliki pengetahuan tinggi (OR=1.559, 95% CI=1.044-2.330).

.....The COVID-19 pandemic has increased the needs and the production of masks, which creates the problem of generating mask waste and ends up in the environment without being managed. This research was conducted to analyze the relationship between knowledge, attitudes, and sociodemographic factors with college student behaviors in managing household mask waste in Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta Province. This study used a cross-sectional study design with an active college student population in DKI Jakarta Province and at least 18 years old. The sample comprised 425 participants using the slovin formula with purposive sampling technique. Data were obtained using an online questionnaire consisting of the respondents sociodemographic, knowledge, attitudes, and behaviors in managing household mask waste. The majority of students had high knowledge (63.3%), positive attitudes (52.5%), and good behaviors (50.6%). Statistically, there is a significant relationship between knowledge (p value=0.022) and

place of residence (p value=0.008) with the behaviors of managing mask waste. However, there is no relationship between attitudes, age, gender, education, and study program groups with behaviors (p -value > 0.05). Multivariate analysis shows that a place of residence variables is a dominant factor of behavior in managing mask waste (OR=1.664, 95% CI=1.124-2.464). Low level of knowledge is more at risk of having bad behavior in managing household mask waste compared to those with high knowledge (OR=1.559, 95% CI=1.044-2.330).